

Manajemen Pengembangan Bakat Dan Minat Pada Peserta Didik Sekolah Menengah Atas Islam Terpadu Al-Fityan School Gowa

Muh Nasir B^{1,a}, Rusli Malli^{2,a}

^aPasca Sarjana Manajemen Pendidikan Islam Universitas Muhammadiyah Makassar

¹nasirilmah@gmail.com, ²rusli@unismuh.ac.id

| INFORMASI ARTIKEL | ABSTRAK |
|--|--|
| <p>Article History: Received: 15 Juli 2022 Revised: 23 Juli 2022 Accepted: 29 Juli 2022 Published: 31 Juli 2022</p> <p>Kata Kunci: Manajemen Pengembangan; Bakat; Minat.</p> | <p>Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis: 1. perencanaan pengembangan bakat dan minat siswa SMAIT Al Fityan School Gowa 2. pelaksanaan pengembangan bakat dan minat siswa SMAIT Al Fityan School Gowa. 3. evaluasi pengembangan bakat dan minat siswa SMAIT Al Fityan School Gowa. SMAIT Al fityan School Gowa memiliki manajemen yang mengelola pembinaan bakat dan minat siswa serta secara khusus menyalurkan bakat dan minat siswa dengan program tersendiri dan dilakukan secara sistematis, sehingga dapat mencapai hasil yang maksimal. Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif, yaitu sebuah penelitian yang dimaksudkan untuk mengungkap sebuah fakta empiris secara objektif ilmiah dengan berlandaskan pada logika keilmuan, prosedur dan didukung oleh metodologi dan teoritis yang kuat sesuai disiplin keilmuan yang ditekuni. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa manajemen pengembangan bakat dan minat pada peserta didik di SMAIT Al-fityan school gowa ini berjalan cukup efektif dalam pembentukan karakter prilaku kreatif, perilaku Leadership, perilaku Akademik serta peningkatkan bakat dan potensi Akademik siswa dan Sebagai peserta yang akan diutus oleh pihak sekolah diberbagai ajang kompetisi.</p> |
| <p>Keywords: Development Management; Interests; Talents</p> | <p>This study aims to identify and analyze: 1. planning for the development of interests and talents of SMAIT Al Fityan School students 2. implementing the development of interests and talents of students at SMAIT Al Fityan School Gowa. 3. evaluate the development of interests and talents of SMAIT Al Fityan School Gowa students SMAIT Al fityan School Gowa has a management that manages the development of students' interests and talents and specifically channels the talents and interests of students with separate programs and is carried out systematically, so as to achieve maximum results. This research is descriptive qualitative, which is a research that is intended to reveal an empirical fact scientifically objectively based on scientific logic, procedures and supported by a strong methodology and theory according to the scientific discipline being occupied. The results of the study indicate that the management of talent and interest development in students at SMAIT Al-fityan school gowa is quite effective in shaping the character of creative behavior, leadership behavior, academic behavior and increasing students' academic talent and potential and as participants who will be sent by the party. schools in various competitions.</p> <p>This is an open access article under the CC-BY-SA license.</p> |



1. Pendahuluan

Peraturan menteri pendidikan nasional Republik Indonesia No.34 Tahun 2006 tentang pembinaan prestasi Peserta Didik yang memiliki Potensi Kecerdasan dan/atau Bakat Istimewa menyatakan bahwa untuk peserta didik yang memiliki potensi dan prestasi mengharumkan nama bangsa, negara, daerah, dan satuan pendidikannya, diperlukan sistem pembinaan agar dapat mengaktualisasikan potensi dan bakatnya tersebut. Selanjutnya, dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 39 Tahun 2008 tentang Pembinaan Kesiswaan, Pasal 1 memuat bahwa tujuan

pembinaan antara lain adalah untuk mengembangkan potensi siswa secara optimal dan terpadu yang meliputi bakat, minat, dan kreativitas siswa.

Menurut Eka Prihatin bahwa kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan diluar jam pelajaran biasa dan pada waktu libur sekolah yang dilakukan baik di sekolah maupun diluar sekolah, dengan tujuan untuk memperluas pengetahuan siswa, mengenal hubungan antara berbagai mata pelajaran, menyalurkan bakat dan minat serta melengkapi upaya pembinaan manusia Indonesia seutuhnya (Prihatin,2011:164).

Para pemikir, khususnya ahli pendidikan secara serius mengembangkan teori pendidikan yang memberikan perhatian besar pada asepek nilai dan sikap dari peserta didik, dalam konsep Barat dikenal dengan istilah *affective education* atau *values education* sebagai wujud pengembangan afektif peserta didik (Rusli Malli 2022).

Tilaar juga menyatakan bahwa manajemen pendidikan sangat penting karena bukan saja pendidikan itu yang merupakan kebutuhan dasar manusia Indonesia, bahkan merupakan salah satu dinamisor pembangunan nasional itu sendiri (Tilaar,2008:4).

Selain itu untuk menunjang peningkatan Sumber Daya Manusia ini maka diperlukan pelayanan pendidikan yang mempertimbangkan bakat, minat, kemampuan, dan kecerdasan peserta didik. Hasil dari beberapa penelitian menunjukkan bahwa sepertiga peserta didik yang digolongkan sebagai peserta didik berbakat mengalami gejala “kurang prestasi” menurut departemen Pendidikan pada tahun 1994 (Reni A,2004:13). Hal ini disebabkan karena peserta didik tidak mendapatkan kondisi belajar yang menunjang dan kurang menantang untuk mencurahkan segala kemampuannya secara optimal.

Ketika seorang anak didik tidak menyalurkan bakatnya dengan tepat, maka kemampuan lainnya tidak tercurahkan karena tidak terdapat semangat dalam proses pembelajaran. Wardiman Djojonegoro menyatakan bahwa perhatian bagi anak berbakat akan mendorong kemampuan yang luar biasa bagi bangsa Indonesia untuk menyongsong masa depan (Nashori,1994:13). Dan data statistik memaparkan Indonesia memiliki kurang lebih 252.164.800 penduduk maka terdapat sekitar 5.043.296 penduduk yang memiliki kecerdasan dan keberbakatan istimewa (Syafatania:2016).

Pendidikan berbasis minat dan bakat penting diterapkan pada sekolah, karena sudah ditetapkan oleh sistem pendidikan nasional. Mengetahui bakat dan minat itu penting bagi kehidupan seseorang di masa depan. Sama pentingnya dengan kemampuan matematika yang lebih sering diagungkan oleh kebanyakan orang. Menyadari minat dan bakat mungkin tidak terlalu berpengaruh di masa SD sampai SMA. Namun diakhir masa SMA, barulah akan terasa pentingnya minat/bakat (Kompasiana, 17 september 2016).

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti akan meneliti penerapan manajemen pengembangan bakat siswa di SMAIT Al Fityan School Gowa, karena pentingnya penerapan manajemen pengembangan minat dan bakat yang terstruktur agar mencapai hasil yang optimal. Pilihan peneliti dalam memilih SMAIT Al Fityan School Gowa karena sekolah ini memiliki penyaluran bakat yang bagus bagi siswa dan merupakan sekolah yang menjadi pilihan masyarakat untuk pengembangan siswa sesuai bakat dan minat. Hal ini ditunjukkan oleh SMAIT Al Fityan School Gowa yang kaya akan prestasi-prestasinya.

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti, SMAIT Al Fityan School Gowa memiliki manajemen yang mengelola pembinaan minat bakat siswa serta secara khusus menyalurkan minat bakat siswa dengan program tersendiri dan dilakukan secara sistematis. Terdapat manajemen khusus yang melakukan pengembangan minat dan bakat siswa pada struktural organisasi SMAIT Al Fityan School Gowa, yaitu berada dibawah koordinasi Wakil Kepala Sekolah bagian Kesiswaan dan penanggung jawab siswa berprestasi. Selain itu, dampak koordinasi pengembangan minat dan bakat siswa ini menghasilkan prestasi real yang telah diraih oleh SMAIT Al Fityan School Gowa.pada tahun 2021 ini SMAIT Al Fityan School Gowa meraih Lomba Tingkat Pronvensi : Juara harapan 1 debat b.Ingggris (Lomba Section), Juara 3 speech (Lomba Section), Juara 1 dan juara 2 Kaligrafi (lomba PIKIR), juara 2 LKTI bid.pendidikan (lomba PIKIR), Juara 2 Lomba Nasyid (Haris Konpetion), Juara 2 Lomba Futsal (Haris Konpetion), Juara 3 Nasyid (Apresiasi Seni SMA 5 Makassar) .sedangkan tingkat Nasional : Juara 2 KSN (Enura Institute) IPA, Juara I KSN (Enura Institute) B.Ingggris, Juara 2 KSN (Enura Institute) B.Ingggris , Juara 3 Lomba kimia (Club Olimpiade Fakultas MIPA Universitas Sumatra Utara (USU), Juara 3 Bahasa Ingggris (Olimpiade Sains Indonesia).Pendahuluan harus berisi (secara berurutan) latar belakang umum, kajian literature

terdahulu (*state of the art*) sebagai dasar pernyataan kebaruan ilmiah dari artikel, pernyataan kebaruan ilmiah, dan permasalahan penelitian atau hipotesis. Bagian akhir pendahuluan harus dituliskan tujuan kajian artikel tersebut. Pendahuluan diakhiri dengan pernyataan originalitas dan kebaruan ilmiah artikel tersebut.

2. Metode Penelitian

Berdasarkan pemaparan diatas, metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada (Moleong, 2016:5). Lalu dikuatkan oleh Pendapat Moleong bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Namun definisi kualitatif merupakan metode-metode untuk mengeksplorasi dan memahami makna yang oleh sejumlah individu atau sekelompok orang dianggap berasal dari masalah sosial atau kemanusiaan. Proses penelitian ini melibatkan upaya-upaya penting, seperti mengajukan pertanyaan-pertanyaan dan prosedur- prosedur, mengumpulkan data yang spesifik dari para partisipan, menganalisis data secara induktif mulai dari tema-tema khusus ke tema umum, dan menafsirkan makna data (Creswell, 2010:4).

Disamping sebagai instrument, kehadiran peneliti menjadi pelopor dalam seluruh kegiatan penelitian. Peneliti terlibat dalam pengalaman yang berkelanjutan dan terus-menerus dengan para partisipan. Pada penelitian kualitatif peneliti sebagai instrumen kunci (Ulfatin, 2015:33)

Objek penelitian pada penelitian ini adalah siswa SMAIT Al Fityan School Gowa, beralamatkan di Jl. Pallantikang I, Tombolo, Kec. Somba Opu, Kabupaten Gowa, Sulawesi Selatan. dengan fokus meneliti manajemen pengembangan bakat dan minat siswa.

3. Hasil dan Pembahasan

Sebagaimana fokus penelitian ini yakni manajemen pengembangan minat dan bakat siswa untuk Meningkatkan bakat dan potensi Akademik peserta didik, Serta memperoleh berbagai prestasi pada berbagai ajang baik tingkat kabupaten, provinsi maupun nasional, Fokus penelitian menganalisis aspek-aspek manajemen pengembangan minat dan bakat siswa di Sekolah Menengah Atas Al Fityan School Gowa pada aspek-aspek: 1. Perencanaan, 2. Pelaksanaan, 3. Pengendalian (evaluasi). menjabarkan hasil penelitian sebagai berikut:

1. Analisis Aspek Perencanaan Bakat dan Minat Siswa

Agar program dapat mencapai tujuan yang diharapkan maka perlu dilakukan perencanaan yang baik. Adapun perencanaan yang dilakukan adalah :

1) Menetapkan bidang mata pelajaran Unggulan, sebagai berikut: Unggulan Matematika, Fisika, Kimia, Biologi, Karya Ilmiah Remaja (KIR), Kepenulisan, Bahasa Arab, Bahasa Inggris, dan Tahfiz .

2) Melakukan evaluasi program yang telah berjalan dan ini merupakan tahapan penting yang harus dilakukan sebagai landasan utama dalam melakukan perbaikan-perbaikan program agar mencapai sasaran yang diinginkan. Dari hasil evaluasi tersebut, kemudian muncul inovasi-inovasi program baru. Perumusan program didasari dari hasil evaluasi kemudian disandingkan dengan target yang ingin dicapai. Dari hasil perumusan tersebut disusun beberapa hal sebagai berikut :

- a) Waktu penjarangan siswa unggulan,
- b) Program akselerasi pembelajaran regular,
- c) Sistem penilaian program akselerasi,
- d) Sistem pembimbingan,
- e) Target siswa unggulan,
- f) Apresiasi Juara,
- g) Sistem evaluasi.

3) Melakukan sosialisasi terhadap siswa baru. Dalam hal perencanaan SMAIT Al Fityan School Gowa setiap awal tahun pembelajaran mengadakan sosialisasi program siswa berbakat/Unggulan terkhusus kepada siswa baru untuk menentukan pelajaran yang diminatinya dan agar paham terkait tujuan dari program unggulan tersebut serta seluruh tahapan-tahapannya. Sosialisasi ini juga

diharapkan mengundang minat peserta didik untuk mengikuti seleksi program dan kepada orang tua diharapkan dukungan pada program tersebut. Setelah siswa mendapatkan sosialisasi program unggulan tersebut maka wali kelas mendata siswanya yang berminat masuk pada program tersebut, dan selanjutnya penanggung jawab melakukan seleksi untuk dikelompokkan sesuai dengan bidang Unggulannya masing-masing yang terdiri dari 9 bidang unggulan tersebut.

4) Melakukan Seleksi guru pembimbing, Jika hasil evaluasi tidak lagi memenuhi target yang diinginkan maka kontrak guru tersebut akan diputus. Setelahnya akan direkrut guru pembimbing baru yang memenuhi kriteria sebagai berikut:

- a) Memiliki pengalaman pembimbingan olimpiade
- b) Pernah menjadi juara olimpiade
- c) Pernah membawa bimbingannya juara lomba/olimpiade
- d) Berkomitmen

Proses seleksi mengikuti prosedur yang telah ditetapkan di wakil direktur dua bidang Pendidikan dan SDM. Dan melalui mekanisme yang ketat untuk merekrut tutor-tutor berkualitas, karena tutor tersebut merupakan indikator utama kesuksesan program tersebut.

2. Analisis Aspek Pelaksanaan Pengembangan Minat dan Bakat siswa.

1) Proses Akselerasi Pembelajaran Siswa Berbakat.

Bentuk pembelajaran yang diikuti oleh peserta didik berbakat atau siswa Unggulan adalah Program akselerasi, Merupakan salah satu strategi dalam rangka memberikan ruang kepada peserta didik untuk lebih fokus mengikuti pembelajaran pada bidang unggulan sesuai bakatnya masing-masing.

Program akselerasi sendiri adalah sistem percepatan pembelajaran pada beberapa mata pelajaran yang dipersyaratkan pada peserta didik berbakat/unggulan. Untuk lebih meringkankan beban belajar peserta didik maka mereka tidak akan diajarkan lagi pada beberapa bidang studi. Peserta didik hanya diajarkan pada bidang studi tertentu yang dikhususkan pada KD-KD Esensialnya.

Kegiatan belajar peserta didik unggulan membutuhkan kemandirian karena kegiatan pembelajaran akselerasi dan pembimbingan reguler memiliki kepadatan jumlah pertemuan yang tidak setiap saat dapat terdampingi.

Program pembelajaran akselerasi ini hanya berlaku untuk unggulan Matematika, Fisika, Kimia, Biologi, KIR dan Tahfidz berikut gambaran program secara rinci:

- a) Mata pelajaran tahfizh, PAI dan Bhs. Arab wajib diikuti sesuai jadwal reguler.
- b) Untuk jam terbimbing maka peserta didik hadir dikelas sesuai jadwal yang ditentukan dan dibimbing langsung oleh guru mata pelajaran bersangkutan.
- c) Untuk jam mandiri terstruktur peserta didik belajar secara mandiri berdasarkan materi terstruktur yang diberikan oleh guru yang bersangkutan. Hasil belajar diresume lalu diserahkan ke guru bersangkutan sebagai ukuran capaian belajar peserta didik.
- d) Pada jam reguler yang tidak terdampingi maka peserta didik dimandirikan tetapi tetap terkontrol. Hasil belajar dikonfirmasi pada saat guru masuk di kelas sesuai jadwal pembelajaran reguler.

2) Proses Program pembimbingan Siswa berbakat

Merupakan pembimbingan peserta didik unggulan di hari dan jam efektif dimana pembimbingan tersebut akan menyesuaikan dengan jadwal pembelajaran akselerasi. Penanggungjawab membuat jadwal pembimbingan yang disesuaikan dengan jadwal pembelajaran reguler dimana setiap hari minimal 2 jam pembimbingan baik mandiri maupun terdampingi. Hasil pembelajaran akan dikonfirmasi oleh pembimbing setiap 2 kali dalam sepekan. Pembimbing memberikan materi pembimbingan yang terstruktur kepada peserta didik untuk dipelajari secara mandiri.

3) Proses Program pembimbingan Unggulan non Akselerasi

Proses unggulan non akselerasi berlangsung sesuai dengan pembelajaran reguler bersama peserta didik lainnya. Pembimbingan intensif akan disesuaikan dengan kebutuhan persiapan lomba sesuai kebutuhan siswa.

3. Analisis Aspek Monitoring dan Evaluasi Pengembangan Minat dan Bakat Siswa

Dalam aspek monitoring dan evaluasi yang dilaksanakan dalam kegiatan pengembangan siswa berbakat yaitu pemantauan langsung oleh penanggung jawab.

1) Monitoring

Penanggungjawab peserta didik unggulan akan menyusun alat monitoring harian dengan kebutuhan instrumen sebagai berikut:

- a) Monitoring kehadiran
- b) Monitoring pengumpulan resume
- c) Monitoring prestasi lomba

2) Evaluasi

Adapun bentuk evaluasi yang dilakukan adalah sistem Penilaian :

a) Penilaian Program Akselerasi

Pengambilan nilai bidang studi yang dipersyaratkan, Nilai bidang studi diambil dari hasil nilai post test/penilaian akhir sesuai dengan bulan pembelajaran setiap bidang studi yang telah terpetakan. Setiap guru bidang studi menyusun kisi-kisi soal penilaian berdasarkan KD esensial yang mesti diselesaikan dalam 1 bulan tersebut, Peserta didik diberikan kesempatan perbaikan nilai melalui remedial dan pengayaan agar kehadiran program ini tidak merugikan dari segi penilaian setiap bidang studi.

b) Pengambilan nilai bidang studi yang tidak dipersyaratkan diambil dari tugas proyek.

c) Pengambilan nilai mata pelajaran Wajib diambil dari penilaian yang dilakukan secara umum dan rutin.

3) Bentuk evaluasi

Evaluasi dilakukan untuk menjaga komitmen peserta didik unggulan dan juga sebagai alat ukur kemampuan peserta didik. Sehingga dengan alat ukur tersebut dapat diambil kesimpulan apakah peserta didik dan pembimbing dapat dipertahankan atau dikeluarkan. Sehingga bentuk evaluasi tersebut:

a) Evaluasi peserta didik unggulan

Evaluasi kehadiran dimana jika kehadiran tidak mencapai 75 %, maka peserta didik tersebut dikembalikan ke pembelajaran regular. Evaluasi kemampuan kognitif yang diukur melalui alat tes yang telah dibuat oleh pembimbing per triwulan. Evaluasi target juara lomba yang dipersyaratkan. Jika dalam beberapa kesempatan lomba tidak mendapatkan prestasi maka peserta didik tersebut dikembalikan ke pembelajaran regular.

b) Evaluasi pembimbing

Pembimbing dievaluasi berdasarkan poin-poin kontrak yang telah disepakati. Jika tidak memenuhi ketentuan-ketentuan pada kontrak tersebut maka kontrak akan diputus dan akan mencari pembimbing yang lain.

4) Apresiasi

Dalam rangka meningkatkan motivasi peserta didik, maka perlu adanya apresiasi atas prestasi yang telah dicapai selama mengikuti lomba.

Adapun bentuk apresiasi yang akan diberikan sebagai berikut :

a) Juara I , Duplikasi piala untuk peserta didik, dana pendidikan sebesar Rp. 700.000,-, dan diusulkan untuk mendapatkan pemotongan biaya Pendidikan ke pihak yayasan.

b) Juara II, Duplikasi piala untuk peserta didik, Sertifikat dan dana Pendidikan sebesar Rp. 500.000,-

c) Juara III, duplikasi piala untuk peserta didik, Sertifikat dan dana pendidikan sebesar Rp. 250.000,-

4. Hasil Pengembangan Minat dan Bakat Siswa SMAIT AL Fityan Gowa

Berdasarkan hasil wawancara dan penelitian yang telah dilakukan dapat diketahui hasil positif yang diperoleh siswa SMAIT Al Fityan School Gowa dalam pengembangan bakat siswa melalui program Unggulan secara tidak langsung menanamkan nilai-nilai positif kepada siswanya, Berikut ini adalah karakteristik perilaku peserta didik berbakat :

1) Prilaku kreatif :

- a) Selalu Bertanya, Penasaran
- b) Memiliki ide yang solutif
- c) Berani mengungkapkan pendapat
- d) Mampu untuk mengungkap misteri
- e) Respon Cepat, Imajinatif
- f) Cerdas dan senang bergurau

- g) Peka dan sensitif secara emosional
- h) unya jiwa seni (senang keindahan)
- i) Memiliki kritik yang membangun
- 2) Perilaku Leadership
 - a) Mampu memikul tanggung jawab
 - b) Memiliki Kemampuan Public Speech
 - c) Disukai Teman-temannya
 - d) Akrab dengan temannya
 - e) Mampu mengekspresikan idenya dengan jelas
 - f) Fleksibel dalam berfikir
 - g) Mengutamakan kepentingan sosial
 - h) Mampu mengelola aktifitas yang diikutinya
 - i) Aktif dalam kegiatan sekolah
 - j) Mudah bergaul dan kerjasama
- 3) Perilaku Akademik
 - a) Memiliki kosakata dan istilah diatas usianya
 - b) Memiliki banyak informasi tentang berbagai topic
 - c) Memorinya kuat dan cepat
 - d) Menganalisa fakta dan memprediksi hasil
 - e) Mengetahui beberapa kaidah yang mampu
 - f) Melihat sesuatu dari berbagai sudut pandang
 - g) Suka membaca dan menelaah topik diatas usianya
 - h) Mampu mengukur dan menganalisa hal-hal yang komplek.
- 4) Hasil lomba tahun pelajaran 2021-2022 semester Genap :
 - a) Finalis pada Olimpiade Matematika tingkat Nasional
 - b) Juara III pada Infografis tingkat Nasional
 - c) Finalis pada Olimpiade Fisika tingkat Provinsi
 - d) Juara I pada Olimpiade Biologi tingkat Provinsi
 - e) Finalis pada lomba Essay tingkat Nasional
 - f) Finalis pada Mathematich Event XXII (UNHAS) tingkat Provinsi.

4. Simpulan

Berdasarkan hasil temuan dari pembahasan peneliti mengenai manajemen pengembangan minat dan bakat siswa SMAIT AL Fiyen sebagai berikut :

- a. Manajemen perencanaan minat dan bakat siswa SMAIT AL Fiyen school gowa diawali dengan penentuan bidang unggulan tertentu penetapan waktu dan penentuan pembimbing.
- b. Manajemen pelaksanaan minat dan bakat siswa SMAIT AL Fiyen school gowa melalui proses akselerasi pembelajaran siswa berbakat, proses program pembimbingan Siswa berbakat dan proses program pembimbingan Unggulan non Akselerasi
- c. Manajemen evaluasi minat dan bakat siswa SMAIT AL Fiyen school gowa melalui monitoring, evaluasi dan pemberian Apresiasi yang memenuhi syarat yang ditetapkan oleh sekolah.
- d. Adapun hasil positif yang diperoleh siswa dalam pengembangan minat dan bakat siswa SMAIT AL Fiyen adalah pembentukan karakter Prilaku kreatif, Perilaku Leadership, Perilaku Akademik, Peningkatan bakat dan potensi Akademik peserta didik dan Sebagai peserta yang akan diutus oleh pihak sekolah diberbagai ajang kompetisi.

Daftar Pustaka

- Akbar, Reni. AKSELERASI. Jakarta: PT. Grasindo Anggota IKAPI, 2004.
- brianprasetyawan. (n.d.). www.kompasiana.com/mengedepankan-minat-bakat-siswa-dalam-sistem-pendidikan. Retrieved from _57dcf17416977309477b0f40
- Brianprasetyawan.(n.d.). www.kompasiana.com/mengedepankan-minat-bakat-siswa-dalam-sistem-pendidikan. Retrieved from _57dcf17416977309477b0f40
- Cowley, S. (2010). Panduan Manajemen Perilaku Siswa. . Jakarta: Erlangga.
- Creswell, J. W. (2010). Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

- Dokumentasi, Profil SMAIT Al-Fityan School Gowa Tahun Pelajaran 2022/2023,)
- Moleong, Dexy J. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung:Rosdakarya, 2016.
- Nashori, Fuad. “Kebijakan Pendidikan Untuk Anak Berbakat” Buletin Psikologi no 1,1994
- Peraturan menteri pendidikan nasional Repoblik Indonesia No.34 Tahun 2006
- Prihatin, Eka (2011). Manajemen Peserta Didik. Bandung:AFABETH
- Rusli, N. A. (2022). Manajemen Pendidikan Karakter dalam peningkatan Hasil Belajar di SD Negeri Bontokamase Kabupaten Gowa. FIKROTUNA.
ejournal.kopertais4.or.id/madura/index.php/fikrotu, 3.
- Syafatania. (September 2016). “Strategi Orang Tua dalam Mengoptimalkan Potensi Seni Anak Berbakat Istimewa” Unair : Jurnal Psikologi Pendidikan danPengembangan ().
- Tilaar. (2008). Manajemen Pendidikan Nasional Kajian Pendidikan Masa Depan . Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ulfatin, N. (2015). Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan:Teori dan Aplikasinya. Malang: Media Nusa Creative,